

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ibadah melalui kaji duduk di Majelis Taklim *Jalsah An-Najâh* tentu saja sangat bergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran kaji duduk tersebut. Dengan demikian, Majelis Taklim *Jalsah An-Najâh* telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah bagi para santri. Oleh karena itu, model pembelajaran kaji duduk yang digunakan di Majelis Taklim *Jalsah An-Najâh* dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang Pembelajaran ibadah melalui kaji duduk di Majelis Taklim *Jalsah An-Najâh* Desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut, izinkan penulis untuk memberikan saran pada bab penutup ini, diantaranya;

1. Bagi ustadz yang memimpin sekaligus yang mengajarkan Ilmu agama agar selalu berjuang dalam memperkokoh dan menyampaikan kepada santrinya.
2. Bagi para santri agar tidak pernah bosan untuk mengikuti pembelajaran keagamaan di manapun, jadikanlah ilmu agama

sebagai landasan dalam kegiatan sehari-hari, jadilah generasi muda yang berlandaskan ilmu agama.

3. Penulis berharap agar selalu berkembang dan bertambah majelis-majelis keagamaan. Karena seperti yang kita ketahui betapa pentingnya pendidikan ilmu agama di masa saat ini dan akan datang.